

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS) UNIBBA TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Sari Sri Handani¹, Sylvia Sulistiani²

^{1,2}Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung

sari.sri.handani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa waktu yang lalu dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang menyerang dunia awal 2019 hingga saat ini pertengahan 2021, pemerintah menerbitkan peraturan baru untuk mahasiswa dliburkan, dosen harus lebih interaktif dan kreatif untuk menyampaikan pembelajaran agar para mahasiswa tidak ketinggalan pembelajaran. Salah satunya di Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Bale Bandung pembelajaran yang dimana proses belajar mahasiswa tetap dilaksanakan melalui Zoom Meeting, Google Classrom, Google meet, Edlink Sevima dan WhatsApp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA AKADEMIK 2019/2020. Penelitian ini merupakan merupakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial. Metode penelitian yang bersifat deskripsif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan kuesioner. Sasaran penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa program studi ilmu pengetahuan sosial. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA AKADEMIK 2019/2020, dapat dikatakan kurang efektif dan masih harus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik dari dosen maupun dari mahasiswa.

Kata Kunci: Efektivitas, E-Learning, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

pembelajaran Beberapa orang telah mengamati berbagai pandemi yang membahayakan dunia. Pengamatan melalui tahapan yang sangat sulit karena lawan yang akan dihadapi adalah sebuah virus yang tidak terlihat, virus itu adalah COVID-19 Coronavirus (Nadeem,2020). Awalnya diamati di Provinsi Wuhan, Tiongkok,

sekarang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Coronavirus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute

Respiratory Syndrome (SARS) (Kementerian Kesehatan, 2020).

COVID-19 merupakan sebuah virus yang menyerang pernafasan manusia (Kementerian Kesehatan, 2020). COVID-19 ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat muncul pada tahun 2019. Ketiga virus ini diketahui disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya termasuk manusia. Penyebaran Coronavirus dari hewan ke manusia sangat jarang. Tetapi hal ini terjadi pada COVID-19, SARS, MERS. Manusia dapat tertular Coronavirus melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit virus ini.

Dampak dari adanya COVID-19 tersebut, menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Hal ini juga berdampak sekali pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dilaksanakan dirumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia.

Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemendikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan.

Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kontribusi yang baik terhadap dunia pendidikan. Materi pembelajaran dapat dengan mudah diakses melalui komputer, smartphone, dan internet, belajar seperti itu dikenal dengan istilah E-learning

(Simarmata, dkk:2019). E-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan bantuan perangkat elektronik dengan perantara network baik berupa internet maupun intranet (Simanihuruk, dkk:2019).

Penerapan social distancing mengakibatkan para pengelola pendidikan mengeluarkan keputusan untuk meniadakan aktivitas disekolah atau dikampus dan melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah, yaitu secara E-learning (Masrull & Abdillah, 2020). Penggunaan pembelajaran E-learning telah diterapkan baik disekolah dan kampus selama pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian (Huruun'ien & Efendi, 2017) bahwaberbasis E-learning menggunakan schoology lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar materi sistem komputer.

Dalam penerapan E-learning (Pembelajaran online), dosen dan mahasiswa memiliki peran masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajaran mandiri (independent leaners), dan pemecah masalah (problem solvers) (Bintaro & Kusir dalam Maudiarti, 2018). Di samping itu, istilah E-learning (pembelajaran online) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti computer-based, webbased learning, virtual classroom, virtual zoom meeting, edlink sevima dan aplikasi lainnya.

Universitas Bale Bandung (UNIBBA) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan tersebut. Bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah E-learning (pembelajaran online). Pembelajaran E-learning (pembelajaran online) diartikan sebagai suatu jaringan yang

saling terkoneksi dengan jaringan yang lainnya keseluruhan penjuru dunia.

Kegiatan pembelajaran online dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran online juga pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Beberapa kekurangan pembelajaran online yakni penggunaan jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai hambatan/kendala, tidak semua mahasiswa memiliki dan mampu mengakses peralatan yang dibutuhkan seperti komputer, laptop, smartpone dan lain sebagainya untuk pembelajaran online.

Universitas Bale Bandung (UNIBBA) telah menyediakan pembelajaran online, untuk pelaksanaan pembelajaran dosen menggunakan aplikasi seperti google classroom, zoom meeting, google meet, edlink sevima, whatsapp grup, dan aplikasi lainnya. Pelaksanaan pembelajaran online untuk mengantisipasi

KAJIAN LITERATUR

E-Learning merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu, dengan E-Learning pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut (Putri, 2011). Metode pembelajaran jarak jauh dapat digunakan pada keempat komponen pendidikan yakni: pendidikan umum, memperkuat pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran yang diajarkan, pengajaran pedagogi dan perkembangan anak, dan sebagai panduan menuju kelas yang lebih baik (Firman, 2019).

apabila dosen tidak dapat tatap muka dengan mahasiswa dan untuk menghadapi kendala mendadak seperti pandemi COVID-19 yang menggemparkan seluruh dunia sehingga menyebabkan seluruh aktivitas manusia dibatasi termasuk untuk kegiatan belajar mengajar.

Kebijakan yang dibuat oleh pimpinan kampus Universitas Bale Bandung (UNIBBA) dengan pembelajaran E-learning (pembelajaran online) selain mematuhi peraturan yang sudah diberikan oleh menteri pendidikan, ini juga dilakukan agar mengurangi mata rantai penyebaran COVID-19 yang semakin hari semakin bertambah angka kematian maupun yang tertular. Berdasarkan hal tersebut penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA Tahun Akademik 2019/2020”.

E-Learning merupakan (1) suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke mahasiswa menggunakan rangkaian (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi dan bimbingan, (2) E-Learning dapat dijadikan sebagai media pembelajaran jarak jauh yang berfungsi untuk keefektivitasan dalam pembelajaran.

E-Learning adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada aktivitas ceramah dengan improvisasi media tetapi pengiriman materi pembelajaran dapat divisualisasikan berbagai format dan bentuknya lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi

(Husaefah, 2017). Pembelajaran E-Learning memerlukan komputer yang terhubung dengan akses internet. Adanya pembelajaran online dapat memudahkan pendidik dan peserta didik ketika tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran E-Learning memaksa peserta didik agar menjadi aktif dan kreatif, dengan begitu pembelajaran dapat tersampaikan dengan optimal dan tidak terpaksa pada pembelajaran konvensional yang mana pendidik dianggap suatu pusat informasi yang akurat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Denissa Alfiany Luhulima, dkk pada tahun 2016 menemukan bahwa media pembelajaran menggunakan video sangat membantu dalam proses belajar baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal, anak-anak generasi Z yakni generasi yang lahir pada zaman yang canggih akan teknologi sehingga gaya dan media pembelajaran yang digunakan dalam belajar sangat general dan visual (Lambuan, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial. Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi

Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA Tahun Akademik 2019/2020” yang dilaksanakan peneliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA dengan Dosen dan Mahasiswa. Peneliti mengobservasi bagaimana efektivitas penggunaan E-learning sebagai media pembelajaran mahasiswa program studi ilmu pengetahuan sosial (PIPS) UNIBBA Tahun Akademik 2019/2020.

Menurut Afifatu (dalam Faturrahman dkk, 2019: 2) efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar mahasiswa maupun antar mahasiswa dengan dosen dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara menurut Bates (2020: 52) pembelajaran daring merupakan bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan melalui internet (dalam jaringan).

Berdasarkan dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai pembelajaran daring yang efektif diperlukan beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh dosen. Sani (2015: 41) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan lingkungan belajar yang mendukung.

Pada penelitian yang dilaksanakan di Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Bale Bandung bahwa dosen telah melakukan pembelajaran daring sejak bulan Maret 2019 dan telah melakukan beberapa perencanaan proses pembelajaran daring yang dapat digunakan dengan mudah

oleh dosen dan mahasiswa dengan melalui beberapa fitur maupun aplikasi.

Hal ini di perkuat dengan pernyataan dosen program studi ilmu pengetahuan sosial melalui wawancara dengan peneliti pada 24 Agustus 2021 yang menyatakan bahwa dalam setahun ini dikarenakan adanya COVID-19 dan sesuai dengan intruksi dari SKB 4 Menteri dan dinas pendidikan bahwa pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring yang dimulai dari bulan Maret padahal pada saat itu proses pelajar mengajar baru masuk semester baru yang dimana baru satu pertemuan mahasiswa diliburkan karena ada perintah untuk mengadakan pembelajaran daring.

Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan dosen jika untuk pembelajaran daring menggunakan WhatsApp, Zoom Meeting, Edlink Sevima, dan Google Classroom untuk melakukan pembelajaran kemudian melakukan UTS dan UAS sudah bisa menggunakan Google form untuk melakukan pengerjaannya.

Pembelajaran E-Learning memerlukan komputer yang terhubung dengan akses internet. Adanya pembelajaran online dapat memudahkan pendidik dan peserta didik ketika tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran E-Learning memaksa peserta didik agar menjadi aktif dan kreatif, dengan begitu pembelajaran dapat tersampaikan dengan optimal dan tidak terpaku pada pembelajaran konvensional yang mana pendidik dianggap suatu pusat informasi yang akurat.

Maka dapat disimpulkan bahwa saat dosen terus berusaha meningkatkan potensi

pembelajaran mahasiswa agar dapat lebih mudah diakses dalam pembelajaran. Namun ada beberapa kendala yang dilontarkan oleh dosen dimana ketika peneliti mulai menanyakan kendala yang dihadapi oleh dosen saat pembelajaran. Kendala masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran, karena kondisi sinyal termasuk yang kadang dipermasalahkan kouta bagi mahasiswa jadi tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Google form, dan Zoom Meeting karena pemerintah masih jarang memberi bantuan kepada mahasiswa.

Selama ini memang banyak keluhan dari mahasiswa terutama karena memang terbiasa tatap muka dikelas tiba-tiba mereka harus belajar menggunakan sistem daring dengan berbagai media-media yang awalnya belum pernah mereka kenal mungkin hanya sebatas whatsapp dan ketika pembelajaran daring waktu sangat terbatas mereka kesusahan untuk menangkap materi dan merasa pembelajaran kurang bahkan tidak efektif.

Menurut Bates (dalam Sanjaya, 2020: 52) pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materiya dilakukan lewat internet secara synchronous. Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan E-Learning, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran dengan web, dan pembelajaran jarak jauh.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu "Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Program Studi

Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA Tahun Akademik 2019/2020”.

Secara etimologi kata “efektif” berasal dari kata Latin *effectivus*, yang berarti kreatif, produktif, atau efektif. Ini muncul dalam bahasa Inggris pertengahan antara 1300 dan 1400 M. Menurut kamus besar bahasa Inggris (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Kusumah (2020: 10-11) efektif merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran melalui E-Learning telah berjalan cukup efektif. Upaya dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran E-Learning yakni melakukan perencanaan pembelajaran E-Learning dengan menyiapkan sarana pendukung seperti jaringan (network), perangkat software dan hardware, modul pelatihan penggunaan E-Learning, dan lainnya.

Dalam perancangan dan pembuatan materi disesuaikan dengan pembelajaran E-Learning, di mana mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh akses bahan ajar sehingga dapat optimal dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh dosen. Pemanfaatan jaringan internet untuk meningkatkan interaksi pembelajaran melalui komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa dan memberikan tugas atau materi kepada mahasiswa. Langkah untuk evaluasi pelaksanaan pembelajaran E-Learning melalui penilaian keberhasilan program E-Learning dengan mekanisme yang memadai dan didukung dengan sistem

informasi akademik terintegrasi. Keberhasilan pembelajaran E-Learning berhubungan dengan seluruh komponen terkait yakni dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai..

SIMPULAN

Penggunaan media audio visual berbasis animasi dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPS kelas VIII terutama pada materi-materi yang sulit dijelaskan tanpa adanya suatu media yang dapat mendukung proses belajar mengajar selama Jarak Jauh, salah satu media yang peneliti coba gunakan yaitu dengan media audio visual berbasis animasi pada materi “Mengetahui Negara-Negara ASEAN”. dalam video tersebut terdapat lambang-lambang negara masing-masing negara ASEAN, salah satunya yaitu terdapat gambar bendera, lagu kebangsaan serta ras dan kebudayaannya masing-masing.

Dengan menggunakan media audio visual berbasis animasi menunjukkan hasil yang baik, hal ini terlihat bahwa dengan penggunaan media audio visual berbasis animasi dapat menarik perhatian siswa karena siswa dapat merepon aktif saat proses pembelajaran berlangsung setelah menyimak video tersebut, meningkatkan

minat dan semangat belajar siswa, terciptanya suasana belajar yang aktif, siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran jarak jauh, serta dapat dengan mudah memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan.

Kendala yang dihadapi saat penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu para guru masih belum sepenuhnya menggunakan media tersebut, dikarenakan beberapa hal antara lain yaitu kurang cakupannya para guru dalam penggunaan teknologi, guru masih menggunakan video pembelajaran yang ada dari YouTube dan belum dapat sepenuhnya membuat video pembelajaran sendiri sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri,

Penggunaan media audio visual berbasis animasi tidak terlepas dari fasilitas yang dimiliki guru dan siswa itu sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara dan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai “Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNIBBA Tahun Akademik 2019/2020” yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran mahasiswa program studi ilmu pengetahuan sosial (PIPS) UNIBBA Tahun Akademik 2019/2020 kurang efektif karena dari data yang diperoleh dengan melakukan wawancara baik dengan dosen maupun mahasiswa dan peneliti juga tentunya menyebar kuesioner kepada 30 mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial dari setiap angkatan. Sementara mengenai media pembelajaran yang digunakan yaitu Zoom Meeting, Google Classrom, Google Form, Edlink Sevima dan WhatsApp sangat

membantu mempermudah dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Usahakan saat pembelajaran berlangsung interaksi dosen dan mahasiswa tidak satu arah mahasiswa harus lebih aktif saat pembelajaran berlangsung supaya pembelajaran tidak monoton dan membosankan, harus lebih dimaksimalkan karena pembelajaran saat daring itu durasinya tidak lama.

Kelebihan Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa dapat diakses dengan mudah menggunakan smartphone atau perangkat teknologi lain seperti laptop yang terhubung dengan internet sudah bisa mengakses materi yang ingin dipelajari. Dengan menerapkan E-Learning dapat melakukan kegiatan pembelajaran di mana saja, kapan saja. Biaya lebih terjangkau, semua ingin menambah ilmu pengetahuan tanpa kendala keuangan. Dengan bermodalkan paket data internet, dapat mengakses berbagai materi pembelajaran tanpa khawatir ketinggalan pelajaran apabila tidak hadir. Waktu belajar fleksibel, Biasanya kebanyakan mahasiswa yang ingin belajar lagi tidak memiliki waktu yang cukup. Salah satu alasannya mungkin karena waktu sudah digunakan untuk bekerja. Pembelajaran berbasis digital atau E-Learning ini adalah solusinya. Waktu untuk belajar bisa dilakukan kapan saja tanpa terikat dengan jam belajar. Wawasan yang luas, dengan menerapkan E-Learning, tentunya akan menemukan banyak hal yang semula belum diketahui. Hal ini disebabkan beberapa materi pelajaran yang tersedia pada E-Learning belum tersedia dalam media cetak seperti buku yang sering digunakan dalam metode belajar-mengajar konvensional. Berbeda dengan pembelajaran melalui tatap muka yang dilakukan dengan membaca buku. Lebih tahu bahwa proses belajar mengajar bisa dilakukan dengan media online, menggunakan beberapa aplikasi yang

sebelumnya tidak mengetahui. Dengan adanya pembelajaran daring ini bahwa terdapat beberapa media pembelajaran yang memang bisa digunakan saat proses belajar mengajar.

Kekurangan Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Keterbatasan akses internet. Salah satu kekurangan metode pembelajaran E-Learning adalah terbatasnya akses internet. Jika berada di daerah yang tidak mendapatkan jangkauan internet stabil, maka akan sulit untuk mengakses layanan E-Learning. Hal ini tentunya masih banyak terjadi di Indonesia mengingat beberapa daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) masih belum terjangkau akses internet. Selain itu, harga pemakaian data internet juga masih dirasa cukup mahal untuk mahasiswa. Sehingga menyebabkan mahasiswa keterlambatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Berkurangnya interaksi dengan dosen, beberapa metode pembelajaran E-Learning bersifat satu arah. Hal tersebut menyebabkan interaksi dosen dan mahasiswa menjadi berkurang sehingga akan sulit untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sukar dipahami pemahaman terhadap materi, materi yang diajarkan dalam E-Learning direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin dapat menangkap materi dengan lebih cepat hanya dengan membaca, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama sampai benar-benar paham. Bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan dari orang lain agar dapat memahami materi yang dipelajari. Minimnya Pengawasan dalam Belajar, kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran secara daring membuat pengguna E-Learning kadang kehilangan fokus. Dengan adanya kemudahan akses, beberapa pengguna

cenderung menunda-nunda waktu belajar. Perlu kesadaran diri sendiri agar proses belajar dengan metode daring menjadi terarah dan mencapai tujuan.

Namun jika dilihat dari berbagai masalah atau kendala yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring tersebut masih harus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik itu dari dosen maupun mahasiswa. Seperti yang diharapkan dosen bisa menggunakan E-Learning lebih maksimal supaya dosen dan mahasiswa mengenai pembelajaran daring dapat terus bertambah sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan efektif. Hal yang menjadi kendala atau hambatan pertama yaitu banyak mahasiswa yang tidak mengetahui media pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran daring. Kendala kedua yaitu sulit mencari jaringan internet yang susah untuk diakses karena keterbatasan lokasi rumah dalam mengkoneksi internet. Kendala ketiga yaitu informasi tidak langsung diterima oleh mahasiswa karena keterbatasan kout internet yang selalu menjadi keluhan bagi mahasiswa dan mahasiswa pun berharap mendapatkan bantuan kouta oleh kampus ataupun pemerintah. Selain itu mahasiswa mengalami kejenuhan dan kebosanan belajar secara daring sehingga penugasan pun lambat dikumpulkan bahkan ada yang tidak mengumpulkan.

REKOMENDASI

Harus ada pelatihan bagi guru-guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas, khususnya guru IPS agar dapat menggunakan alat peraga atau media pembelajaran secara bijaksana guru hendaknya memperhatikan, antara lain:

- a. Memahami dengan baik fungsi media pendidikan;
- b. Dapat menggunakan media pelajaran secara tepat dan efisien, dapat memilih mengembangkan media

pelajaran sesuai dengan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan;

- c. Dapat memelihara dan mengelola media pembelajaran dengan baik di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ);
- d. Dapat menimbang baik buruknya penggunaan media pembelajaran untuk suatu kegiatan belajar tertentu;
- e. Dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media pendidikan.

Perlu lebih diperhatikan lagi kendala pembelajaran yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, dkk (2020). "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19". Jurnal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Ardini, Lilis, dkk (2020). "Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Saat Pandemi". Jurnal: Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- Berliana Yolandasari, Mega (2020) "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020". (Skripsi), FTIK Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Brahma, I. A (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegar Jakarta. Aksarana: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6 (2), 97.
- Choirah, Nisaul (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring/E-learning Dalam Pandangan Siswa. IAIN Surakarta: Jurnal Penelitian.
- Damayanthi, Adriana (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. Jurnal: Prodi Teknologi Pendidikan.
- Darmawa, Deni. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. REMAJA ROSDAYAKARYA
- Dr. Arifin Zainal. (2016). Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, dan Prosedur: Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Dr. H. Mulyana, E.dkk. (2016). Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Dr. Sadiman, Arief.dkk. (2010). Media Pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Dr. Sapriya, M.Ed. (2009). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Hakim, L., & Khusniya, I.L (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Universitas Islam Negeri Mataram: Jurnal Tatsqif.
- Kholipah, Nur, dkk. (2020). Efektivitas Penggunaan E-learning Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19. Jurnal: Pendidikan Geografi.
- Kurnia, Dewi (2019) "Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI Di SMA Negeri 1 Depok". (Skripsi), FTIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Lambuan, H., Mas'amah, M., & Letun, M. A. N (2019). Penggunaan Whastapp sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal Communio: Jurnal jurusan Ilmu Komunikasi.
- Lestari Eka Kurnia, 2018: Penelitian Pendidikan Matematika (Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan

- Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis): PT Reflika Aditama: Bandung
- Liza, Fitri, (2020). "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Kuliah Qowaidullughoh Di Prodi Pai Fai Uhamka". Jurnal: Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Maudiarti, S. (2018). PENERAPAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI. Jalan IKPN Bintaro, Tanah Kusir, Bintaro, Jakarta Selatan.
- Meloeng, LJ. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: ROSADA
- Monica, Junita., dkk. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi COVID-19 Universitas ARS Bandung: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Muhajir, dkk, (2019). "Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarakya.". Jurnal: FTK, Pendidikan Teknologi Informasi.
- Mustakim, M (2020). "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online". Jurnal: Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)
- Noormala Dewi, Syahrina (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS).
- Nurhidayat, Diat, (2020). "Efektifitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Kasus Rancang Bangun E-Learning Berbasis Moodle Di Smk Karya Guna Jakarta". Jurnal: Tata Rias.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia Ilmu Pendidikan-Vol. 34 No. 1 April 2020,3.
- Pujiastutik, Hernik (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran.
- Rizka Amelia A, Nur (2020). Analisa Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Mahasiswa Dan Dosen Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Rosmita (2020) "Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA NEGERI 9 TANJUNG JABUNG TIMUR Tahun 2019/2020". (Skripsi), FKIP Universitas Jambi
- Sapriya, (2009). Pendidikan IPS. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Setyosari, P., (2008). Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. Dosen Jurusan TEP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.
- Sondang, & Abdurahmat (2008). Pengertian Efektifitas Dan Landasan Teori Efektivitas. Literatur Buku.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&S. Bandung: Alfabeta
- Syahmina, Ifrah (2020) "Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan". (Skripsi), FTIK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- T Heru Nurgiansah, Jagad Aditya Dewantara (2020). "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta". Jurnal:

Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan.
Welas Sari, Shindhy Anggita Saputri (2020).
“Efektivitas Pembelajaran E-Learning
Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi
Fkip Universitas Muhammadiyah
Surakarta Pada Praktikum
Mikrobiologi Selama Pandemi Covid19
Tahun Akademik 2019/2020. (Skripsi),
FKIP Universitas Muhammadiyah
Surakarta